



KOLABORASI PEMKOT DAN KODIM 0734 YOGYA

## ‘Jogja Cling’ Jadi Gerakan Bersama Wujudkan Kebersihan

**YOGYA (KR)** - Kendati sudah digulirkan sejak tahun 2025 lalu namun ‘Jogja Cling’ masih tetap eksis. Bahkan kini digaungkan kembali menjadi gerakan bersama dalam mewujudkan kebersihan sekaligus membangun mentalitas.

Jogja Cling merupakan aksi sosial yang digerakkan oleh Komandan Kodim 0734 Yogya Kolonel Inf Arif Setiyono pada awal menjabat di medio tahun 2025 lalu. Pemkot Yogya bahkan turut berkolaborasi seiring aspek kebersihan yang menjadi prioritas pembangunan pada era kepemimpinan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo bahkan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kodim 0734 Kota Yogya atas konsistensinya dalam melaksanakan Gerakan Jogja Cling yang

telah dimulai sejak tahun 2025 dan terus berlanjut hingga tahun ini. Menurutnya, keberlanjutan program ini menunjukkan bahwa Jogja Cling bukan kegiatan sesaat, melainkan gerakan bersama yang terencana, berkesinambungan, dan berdampak nyata bagi kebersihan serta kualitas lingkungan Kota Yogya. “Kolaborasi untuk membangun mentalitas dan kesadaran lingkungan memang menjadi tanggung jawab kita semua,” tandasnya didampingi Kolonel Inf Arif Setiyono ketika meluncurkan gerakan Jogja Cling di Pasar Satwa dan Ta-

naman Hias Yogyakarta (PASTHY) Yogyakarta, Jumat (13/2).

Kegiatan tersebut sekaligus dirangkai dengan kerja bakti serentak di 14 titik lokasi yang tersebar di 14 kementren di Kota Yogya. Hasto mengungkapkan, sejak 2025 keterlibatan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Yogya turut ‘nyengkuyung’ atau mendukung kegiatan bersih-bersih lingkungan yang berawal dari penanganan persoalan sampah. “Saya kira itu bentuk kegotongroyongan dari teman-teman Forkopimda ter-

hadap kebersihan di Kota Jogja. Diawali dari sampah sebetulnya,” katanya.

Hasto berharap, gerakan Jogja Cling tidak bersifat musiman atau hanya menyasar titik-titik tertentu. Ia menginginkan gerakan ini menjangkau seluruh wilayah Kota Yogya. “Saya selalu sampaikan jangan ada sampah dan jangan ada rumput liar. Sampah, rumput liar, itu kita bersihkan secara rutin di 14 titik. Semua turun. Saya kira ini inti yang bisa menyelesaikan masalah,” tegasnya.

Sementara itu, Komandan Kodim 0734 Kota Yogya Kolonel Inf Arif Setiyono, menyampaikan pelaksanaan Jogja Cling sepanjang 2025 telah memberikan dampak positif bagi Kota

Yogya. Terutama dalam membangun mentalitas dan kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan.

Menurutnya, pada 2026 kegiatan Jogja Cling akan dilaksanakan sepanjang tahun, dimulai Maret hingga Desember. Program ini juga akan memprioritaskan penataan dan pembersihan trotoar agar kembali menjadi hak pejalan kaki. “Sebagaimana sudah menjadi prioritas Pak Walikota, tahun 2026 kita ingin menyetuh sisi trotoar yang akan kita kembalikan menjadi hak pejalan kaki, termasuk membersihkannya dari sampah non-organik maupun rumput liar yang tidak pada tempatnya,” jelasnya.

Dirinya menambahkan, kegiatan Jogja Cling akan



KR-istnews  
**Aksi bersih-bersih yang melibatkan unsur Kodim, Pemkot maupun masyarakat dalam penegasan gerakan Jogja Cling.**

Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya untuk menentukan lokasi-lokasi yang akan dikerjakan sebagai lokasi sasaran Jogja Cling setiap minggunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005